

BANGKA BELITUNG JADI PILOT PROJECT KARTU TANI, OMBUDSMAN RI SOROTI SOAL KESIAPAN

Selasa, 27 Juni 2023 - Agung Nugraha

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Bangka Belitung menjadi satu diantara provinsi yang menjadi pilot project dalam penerapan kartu tani yang dirancang khusus untuk melakukan alokasi pupuk subsidi kepada kaum petani.

Hingga saat ini penyebaran kartu tani dinilai belum optimal karena berbagai macam permasalahan sarana dan prasarana termasuk infrastruktur yang mendukung.

Pimpinan Ombudsman RI, Yeka Hendra Fatika ikut menyoroti kesiapan kartu tani di Bangka Belitung.

Dia menyebut, ada 81 kios tani yang akan diperiksa apakah terintegrasi dan sudah optimal untuk penerapan kartu tani.

"Kita mau rapat dengan BRI terkait kesiapan kartu tani, prosesnya sudah terintegrasi digital. Ada tiga platform digital penyebaran kartu tani, yakni milik himbara, PT Pupuk Indonesia, dan Kementerian Pertanian. Ombudsman mendorong tiga ini harus bersatu lebur dan Babel pilot proyek kartu tani. Jadi paling telat besok sudah bisa kita running 81 kios ini, kalau belum kita paksa bisa running," ungkap Yeka, Senin (26/6/2023).

Dia mengungkapkan, saat ini penyebaran kartu tani belum optimal. Hal ini dikarenakan berbagai macam permasalahan, baik sarana dan prasarana termasuk infrastruktur pendukung, akses internet, aktivasi, dan perlunya literasi.

"Ada lima desa disini belum ada akses internet dan harus segera ada akses, sehingga penggunaan kartu tani bisa diintegrasikan. Selanjutnya bukan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana tapi petani harus siap. Kalau pun belum siap, kami sampaikan alat tebus biar jadi optimasi," ujarnya.

Diakuinya, permasalahan pendataan menjadi kontribusi paling tinggi penggunaan kartu tani. Untuk itu dikatakan Yeka, Ombudsman mengawangi persoalan ini untuk menyarankan pemerintah agar mencari alternatif penyesuaian kartu tani bisa dilakukan kelompok atau individu atau adanya mitigasi.

"Digitalisasi harus terealisasi dan integrasi serta harus melebur satu, apakah akan membuat kartu tani, solusinya. Untuk itu dengan adanya alternatif BRI mendekatkan ke kios tani agar kartu tani aktif. Catatan kita terakhir karena saat ini pemerintah daerah tidak tegas dalam penyesuaian kartu tani. Tentunya nanti hasil ini akan saya laporkan dan memberi saran agar kartu tani ini efektif," tuturnya.

(Bangkapos.com/Sela Agustika)

Penulis: Sela Agustika | Editor: Iwan Satriawan